# ANALISIS PENERAPAN *OUTCOME BASED EDUCATION* PADA MATA KULIAH ILMU LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF MAHASISWA

**Silvia Syeptiani[1], Annisa Puji Astuti[2], Arsela Eko Listiono[3]**

[1,2,3]*Universitas Bengkulu*
[1]ssyeptiani@unib.ac.id, [2]apastuti@unib.ac.id, [3]aelistiono@unib.ac.id

## ABSTRACT

Penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di perguruan tinggi mendorong diterapkannya pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berbasis OBE merupakan kegiatan pembelajaran yang berfokus pada hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi OBE pada mata kuliah ilmu lingkungan serta mengetahui apakah kegiatan pembelajaran ini berdampak terhadap kualitas pembelajaran dalam perspektif mahasiswa. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala likert dengan 38 orang responden. Variabel yang diteliti adalah keterampilan, kemampuan berfikir, model pembelajaran, pemahaman materi dan kemampuan berkomunikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori tinggi dengan indeks rata-rata 30,6 yang berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini berdampak terhadap kualitas pembelajaran. Penerapan pembelajaran berbasis OBE tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik bagi mahasiswa tetapi juga membekali mahasiswa dengan keterampilan abad 21 seperti berfikir kritis, komunikatif dan mampu berkolaborasi. Oleh karena itu OBE terbukti relevan untuk diterapkan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global dan dunia kerja.

**Keywords :** *Ilmu Lingkungan, Outcome Based Education, Kualitas pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 menginisiasi program unggulan untuk sistem pendidikan Indonesia yang dikenal dengan kurikulum Merdeka Belajar. Di tingkat Pendidikan tinggi dikenal konsep Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bersifat mandiri serta mendorong mahasiswa menciptakan budaya belajar aktif, inovatif, sesuai kebutuhan mahasiswa dimana aspek intelektual, sosial dan personal harus seimbang. (Masitoh et al., 2021)

Kurikulum MBKM dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) menuntut pembelajaran yang partisipatif dan kolaboratif. *Outcome Based Education* atau sering juga disebut dengan pendekatan pendidikan berbasis hasil merupakan pendekatan yang digunakan dalam pengembangan dan pelaksanaan kurikulum. Pada kegiatan pembelajaran berbasis OBE yang menjadi fokus pembelajaran adalah apa yang mahasiswa pelajari bukan apa yang pengajar ajarkan. (Rao, 2020)

Pembelajaran berbasis OBE merupakan pendekatan berbasis kinerja, dimana dalam kegiatan pembelajaran melibatkan praktik penilaian dan evaluasi dibidang pendidikan dalam menggambarkan capaian pembelajaran. Dengan diterapkannya Pembelajaran berbasis OBE diharapkan dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. Pembelajaran berbasis OBE berfokus pada pembentukan keterampilan serta pengetahuan yang relevan bagi masa depan mahasiswa, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa mengahadapi tantangan dan mengaplikasikan kemampuan yang telah diperolehnya di bangku perkuliah dalam dunia kerja. Kualitas pendidikan dapat menunjuk kepada kualitas proses dan kualitas produk, pendidikan disebut berkualitas secara proses apabila proses belajar mengajar berlangsung secara efektif dan mahasiswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna. Kualitas proses akan menentukan kualitas produk, intervensi sistematis diberikan terhadap prosesnya untuk memberikan jaminan kualitas yang meyakinkan.(Jumadin, 2023)

Pendidikan dapat ditinjau dari perspektif yang berbeda, apabila dilihat dari sudut pandang pembangunan dan pengembangan manusia, Pendidikan memiliki tujuan 1) learning to know; 2) learning to do; 3) learning to be; 4) learning to life together. Pendidikan yang berkualitas penting bagi suatu bangsa, karena dapat membantu mengurangi kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan membangun masyarakat yang berdaya saing. Hal ini lah yang melatarbelakangi adanya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan.(Fauzan et al, 2023)

Dimensi-dimensi yang menandai pendidikan berkualitas adalah meliputi: 1) para peserta didik dalam keadaaan sehat, ada dukungan keluarga dan masyarakat menurut UNICEF dalam belajar; 2) Lingkungan yang sehat, aman, nyaman, terlindungi dan memperhatikan gender serta menyediakan sumber-sumber dan fasilitas yang memadai; 3) Isi atau bahan yang termuat dalam kurikulum relevan untuk mendukung pemerolehan keterampilan dasar, khususnya terkait bidang kemahirwacaan, berhitung dan kecakapan hidup serta pengetahuan; 4) Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang terlatih dengan menggunakan pendekatan yang berpusat pada anak; 5) Hasil belajar yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan tujuan (standar) pendidikan nasional sehingga mereka mampu berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat. (Setyosari, 2014)

Pembelajaran berbasis OBE berfokus pada pembentukan keterampilan serta pengetahuan yang relevan bagi masa depan mahasiswa.(Yumelking, 2023) Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dan mengaplikasikan kemampuan yang telah diperolehnya dalam dunia kerja. Dalam pembelajaran berbasis OBE, mahasiswa bukanlah objek melainkan tokoh utama, sehingga mahasiswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari kontrak perkuliahan

hingga evaluasi. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan OBE akan memberikan mahasiswa lebih banyak ruang untuk menggali kemampuannya.

Dalam pembelajaran berbasis OBE, mahasiswa akan mengasah kemampuannya dan keterampilannya. Keterampilan abad 21 yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan diri bersaing di dunia kerja. Keterampilan abad 21 merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki yang dikenal dengan 6C, yaitu *Communication* (komunikasi), *collaboration* (Kolaborasi), *Critical Thinking* (Kemampuan berfikir kritis), *Creativity* (Kreativitas), *Compassion* (Kecerdasarn emosional) dan *Civic Responsibility* (Kesadaran akan hak dan kewajiban).(Angga et al., 2022)

Kegiatan pembelajaran berbasis OBE diterapkan dalam mata kuliah Ilmu Lingkungan, dimana dalam kegiatan pembelajaran diterapkan model pembelajaran berbasis kasus atau *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL). Diterapkannya kedua model pembelajaran tersebut guna mengasah kemampuan dan keterampilan abad 21 yang harus dimiliki untuk mempersiapkan diri bersaing di dunia kerja. Namun, tentu saja sebagai pendidik perlu mengetahui respon mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran tersebut, hal ini dilakukan sebagai bahan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan penelitian ini dengan rumusan masalah, tujuan dan batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE)?
2. Apakah pembelajaran berbasis OBE berdampak terhadap kualitas pembelajaran?

Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis outcome-Based Education
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran berbasis OBE berdampak terhadap kualitas pembelajaran

Batasan Masalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada mata kuliah Ilmu Lingkungan
2. Penelitian ini dilakukan pada model pembelajaran PBL dan PjBL

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran berbasis *outcome based education*. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert 1-4 yang berbentuk digital dengan total pertanyaan sebanyak 15 pertanyaan. Kuesioner yang digunakan terlebih dahulu di validasi oleh validator dari segi bahasa, tampilan dan media. Kuesioner yang telah di validasi kemudian di revisi dan siap untuk digunakan dalam kegiatan penelitian. Hasil dari kuesioner tersebut digunakan oleh penulis untuk menggali penerapan pembelajaran berbasis OBE di tingkat universitas dalam perspektif mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 orang mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan mata kuliah ilmu lingkungan.

Analisis penelitian ini menggunakan lima variabel yang terkait dengan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan, kemampuan berfikir, model pembelajaran, pemahaman materi serta kemampuan berkomunikasi. Setiap variabel kemudian di pecahkan menjadi masing-masing tiga indikator yang kemudian dirancang mencari pertanyaan untuk kuesioner tertutup.

Analisis yang dilakukan berdasarkan analisis indeks jawaban per variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari jawaban responden. Untuk memperoleh nilai indeks jawaban responden digunakan rumus berikut :

$$\text{Nilai indeks } = \frac{\{(\%\text{F1 x 1}) + (\%\text{F2 x 2}) + (\%\text{F3 x 3}) + (\%\text{F4x4})\}}{4}$$

Keterangan :

F1 : Frekuensi responden yang menjawab 1 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner

F2 : Frekuensi responden yang menjawab 2 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner

F3 : Frekuensi responden yang menjawab 3 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner

F4 : Frekuensi responden yang menjawab 4 dari skor yang digunakan dalam daftar pertanyaan kuesioner

Untuk menghitung batas atas dan batas bawah digunakan rumus berikut :

$$Batas\ atas\ skor = \frac{(\%\text{F x 4})}{4}$$

$$Batas\ bawah\ skor = \frac{(\%\text{F x 1})}{4}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh indeks rentang nilai sebagai berikut :

**Tabel 1. Indeks Rentang Nilai**

| No | Rentang nilai | Kategori |
|---|---|---|
| 1 | 8,5 – 17,0 | Rendah |
| 2 | 17,1 – 25,5 | Sedang |
| 3 | 25,6 - 34 | Tinggi |

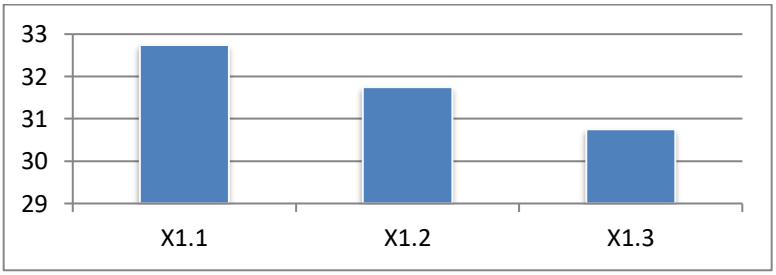
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu hal yang ingin di capai dalam kegiatan pembelajaran di kelas terutama di tingkat perguruan tinggi adalah kualitas pembelajaran yang baik. Kualitas pembelajaran dapat dimaknai sebagai gambaran tingkat keunggulan dalam proses perubahan tingkah laku, kemampuan berfikir, keterampilan yang diperoleh seorang individu melalui proses pembelajaran. Disadur dari Depdiknas bahwa indikator kualitas pembelajaran meliputi : 1) perilaku pendidik; 2) perilaku dan dampak belajar siswa; 3) iklim pembelajaran; 4) materi pembelajaran; 5) media pembelajaran; dan 6) sistem pembelajaran (Yanti et al, 2017) . Untuk itu, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah maupun pendidik. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis OBE.

Pembelajaran berbasis OBE berfokus pada pembentukan keterampilan serta pengetahuan yang relevan bagi masa depan mahasiswa, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa mengahadapi tantangan dan mengaplikasikan kemampuan yang telah diperolehnya di bangku perkuliah dalam dunia kerja . Dua model pembelajaran sering yang digunakan dalam pembelajaran berbasis OBE yaitu *Project Based Learning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Pada Mata kuliah Ilmu lingkungan, mahasiswa diajak mengeksplor kemampuannya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learnning* (PjBL) dan *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berfikir serta kemampuan berkomunikasi mahasiswa.

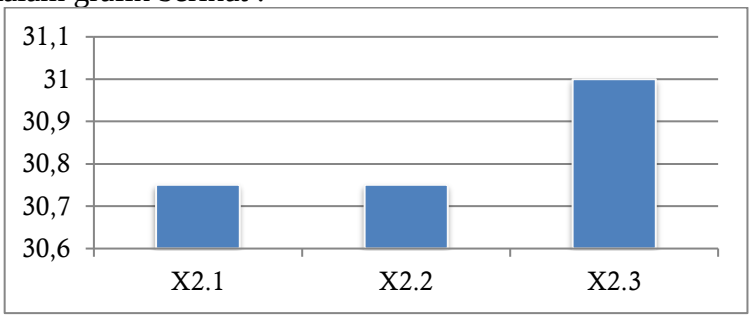
Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) pada mata kuliah Ilmu Lingkungan memberikan pengaruh positif terhadap aspek kompetensi mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari 38 responden, seluruh variabel penelitian menunjukkan kategori tinggi dengan skor indeks rata-rata di atas 29, hal ini menandakan efektivitas penerapan *Outcome Based Education* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini mengangkat lima variabel yaitu keterampilan, kemampuan berpikir, model pembelajaran, pemahaman materi dan kemampuan berkomunikasi. Kelima variabel tersebut diambil dari indikator yang menandakan kualitas pembelajaran yaitu perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan sistem pembelajaran. Variabel keterampilan mahasiswa terdiri dari tiga indikator yang disimbolkan dengan X1.1, X1.2 dan X1.3 diperoleh hasil rata-rata sebesar 31,75. Skor ini mengindikasikan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan keterampilan secara nyata selama mengikuti perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendekatan OBE yang menitikberatkan pada hasil belajar terukur (learning outcomes). Hasil analisis terhadap ketiga indikator tersebut berada pada kategori tinggi. Adapun indeks untuk tiap indikator dalam variabel satu dapat dilihat dalam grafik berikut :



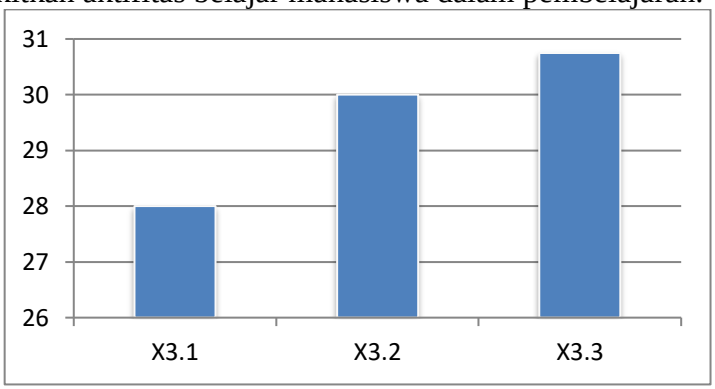

**Gambar 1. Grafik Indeks Variabel Keterampilan**

Variabel kedua yang diteliti adalah kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir mahasiswa juga berada pada kategori tinggi dengan rata-rata indeks dari X2.1, X2.2 dan X2.3 sebesar 30,83 yang mencakup indikator berpikir kritis, reflektif dan kemampuan mengaitkan teori dengan praktik. Hasil temuan ini memperkuat konsep bahwa OBE mendorong pembelajaran bermakna, dimana mahasiswa dilatih untuk berpikir tingkat tinggi (higher-order thingking skills), yang sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan nyata di bidang lingkungan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Dewi, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan model PjBL mampu menumbuhkan Higher Order Thingking Skill (HOTS) mahasiswa. Adapun indeks untuk tiap indikator dalam variabel kedua dapat dilihat dalam grafik berikut :



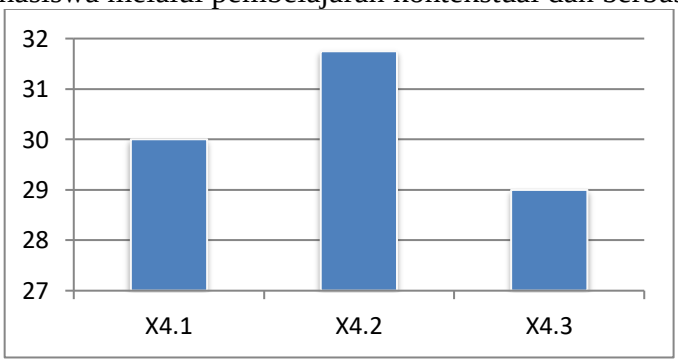

**Gambar 2. Grafik Indeks Variabel Kemampuan Berfikir**

Model Pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berbasis OBE adalah *Problem Based Learning* (PBL) dan *Project Based Learning* (PjBL) (Muzakir & Susanto, 2023), dimana dari hasil analisis data diketahui bahwa model tersebut menunjukkan efektivitas yang terlihat dari skor rata-rata untuk ketiga indikator sebesar 29,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa lebih aktif dan bersemangat selama kegiatan pembelajara. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Almujab et al., 2018) yang menyebutkan bahwa model PjBL dapat membangkitkan aktifitas belajar mahasiswa dalam pembelajaran.



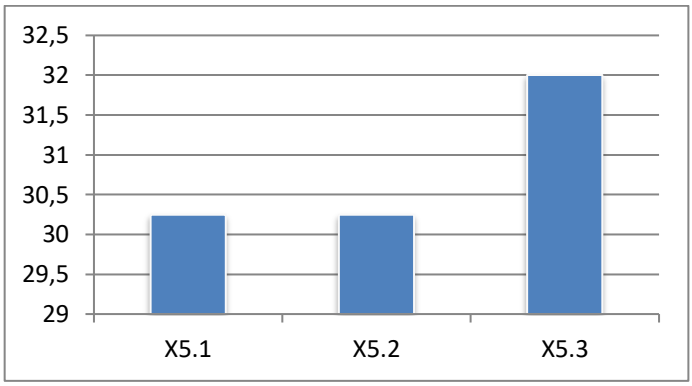

**Gambar 3. Grafik Indeks Variabel Model Pembelajaran**

Variabel selanjutnya yang diteliti yaitu pemahaman materi, indeks pemahaman materi mencapai angka 30,25 yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami isi perkuliahan saja tetapi juga memiliki kemampuan untuk menjelaskan kembali serta mengaitkan dengan isu-isu lingkungan yang aktual, hal ini terlihat dari grafik 4 yang menunjukkan kriteria tinggi untuk ke tiga indikator. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa pendekatan OBE mampu memperdalam pemahaman konsep mahasiswa melalui pembelajaran kontekstual dan berbasis pengalaman.




**Gambar 4. Grafik Indeks Variabel Pemahaman Materi**

Kemampuan berkomunikasi menjadi variabel terakhir yang diteliti, dari hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran diketahui bahwa kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi termasuk kemampuan menyampaikan gagasan, keberanian mengemukakan pendapat dan peningkatan keterampilan komunikasi juga berada pada kategori tinggi dengan indeks rata-rata 30,83 yang merupakan rata-rata indeks dari ke tiga indikator yang dapat dilihat pada grafik 5. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis OBE mampu mendorong pengembangan *soft skills*, khususnya dalam aspek komunikasi yang merupakan bagian dari keterampilan abad ke-21.




**Gambar 5. Grafik Indeks Variabel Kemampuan Berkomunikasi**

Dari hasil paparan di atas, dapat terlihat bahwa penerapan OBE secara signifikan berdampak terhadap kualitas pembelajaran pada mata kuliah ilmu lingkungan, karena seluruh variabel yang diamati mencerminkan hasil belajar yang positif serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan tantangan masa depan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan tidak hanya berhasil meningkatkan pencapaian akademik saja, namun juga membentuk mahasiswa sebagai calon lulusan yang memiliki keterampilan abad 21.

Penerapan pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) pada mata kuliah ilmu lingkungan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan capaian kognitif mahasiswa saja, namun juga menunjukkan pengembangan keterampilan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari tingginya skor indeks pada seluruh variabel yang diteliti dengan rata-rata indeks untuk kelima variabel sebesar 30,6. Aspek keterampilan dan komunikasi memperlihatkan bahwa kegiatan pembelajaran mendorong mahasiswa menjadi lebih aktif, kreatif dan percaya diri dalam mengemukakan ide dan gagasannya, serta kemampuan untuk bekerjasama dalam kelompok. Sejalan dengan pernyataan Rozi bahwa unsur kompetensi diri yang perlu didukung oleh dosen dan dipersiapkan oleh mahasiswa yaitu antara lain *Smart* (cerdas), *upgrade* (meningkatkan kompetensi diri), *Yourself* (menjadi diri sendiri), *Agile* (tangkas/lincah), dan *Knowledge* (berwawasan luas) atau dapat disingkat menjadi SUYAK (Rahma, R.A, 2023)

Penerapan kegiatan pembelajaran berbasis OBE melalui model pembelajaran PBL dan PjBL memang terbukti meningkatkan keterlibatan mahasiswa, namun efektivitas tersebut berpotensi menurun apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mahasiswa dalam memanajemen waktu, kerja tim yang baik, serta literasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran ini tidak hanya ditentukan oleh desain kurikulum namun juga kesiapan mahasiswa itu sendiri baik secara individu maupun kelompok.

## KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran berbasis *Outcome Based Education* (OBE) pada mata kuliah ilmu lingkungan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 38 orang mahasiswa untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran diperoleh hasil bahwa semua variabel yang di teliti berada pada kategori tinggi dengan indeks rata-rata 30,6, hal ini menandakan bahwa kegiatan pembelajaran berbasis OBE berhasil mendorong mahasiswa untuk aktif, kreatif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan

pengalaman belajar tersebut mahasiswa tidak hanya memperoleh peningkatan pada sisi akademik namun juga memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA


Almujab, S., Yogaswara, S. M., Novendra, A. M., & Maryani, L. (2018). Penerapan Lesson Study Melalui Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Di Fkip Unpas. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *8*(2). https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2352

Angga, A., Abidin, Y., & Iskandar, S. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1046–1054. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084

Dewi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *3*(2), 204–215. https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177

Fauzan et al. (2023). *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis dengan Berfikir Kritis dalam Kontesks pembelajaran Abad 21*. UMM Press.

Jumadin. (2023). *Kualitas Pembelajaran dan Kesiapan Kerja Lulusan Pendidikan Vokasi*. Rizmedia Pustaka Indonesia.

Masitoh, S., Miftah, H., Nahraeni, W., Yoesdiarti, A., & Novita, I. (2021). Implementasi Mbkm (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) Menurut Perspektif Mahasiswa Agribisnis. *Jurnal Agribisains*, *7*(2), 59–67. https://doi.org/10.30997/jagi.v7i2.5036

Muzakir, M. I., & Susanto. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0 ((Implementation of the Outcome Based Education (OBE) Curriculum in the Higher Education System in the Era of Industrial Revolution 4.0). *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, *2*(1), 118–139.

Rahma, R.A, et al. (2023). *Manajemen Kelas Berbasis Outcome Based Education (OBE)*. PT Nas Media Indonesia.

Rao, N. J. (2020). Outcome-based Education: An Outline. *Higher Education for the Future*, *7*(1), 5–21. https://doi.org/10.1177/2347631119886418

Setyosari, P. (2014). MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS Punaji Setyosari Jurusan Teknologi Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Malang Jl . Semarang No . 5 Malang Jawa Timur 65145 CREATING THE EFFECTIVE AND THE QUALITY OF THE LEARNING. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, *1*(1), 20–30. http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2103

Yumelking, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Outcome Based Education (OBE). In *Aktualisasi dan Problematika dalam Pembelajaran*.